

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Taman Raja Batu merupakan sebuah ruang terbuka hijau yang berada di kota Panyabungan, Mandailing Natal, yang dibangun pada tahun 2017. Taman ini diberi nama 'Raja Batu' karena di lingkungan sekitar taman dipenuhi oleh bebatuan besar di sekitar area taman, yang melambangkan rajanya bebatuan.

Awal mula taman tersebut dibangun dikarenakan keterbatasan lahan yang berada di kota Panyabungan, sehingga saat ada kegiatan seperti kegiatan seni tradisional atau kegiatan tahunan, seperti kemerdekaan RI dan seperti HUT Mandailing Natal, harus menyewa lahan milik masyarakat setempat karena pemerintah tidak memiliki lahan yang cukup luas untuk mewadahi kegiatan daerah maupun kegiatan masyarakat.

Di Panyabungan, juga banyak terdapat berbagai jenis kebudayaan adat yang sangat perlu untuk dilestarikan pada saat ini. Mulai dari budaya, perkembangan desa (huta), peninggalan sejarah, adat upacara, tarian (manortor), musik (margondang) dan lainnya. Kebudayaan adat istiadat ini yang seharusnya tidak boleh dihilangkan dalam kehidupan bermasyarakat. Kebudayaan yang seharusnya dilestarikan sedikit demi sedikit semakin menghilang karena kurangnya kesadaran untuk menjaga dan melestarikan budaya tersebut serta tidak adanya wadah yang dapat mendukung untuk mendukung pelestarian budaya tersebut.

Taman Raja Batu juga memiliki fungsi sebagai tempat olahraga di Panyabungan, sehingga diperlukan juga fasilitas yang dapat mendukung kegiatan tersebut. Fasilitas sarana dan prasarana di dalam kawasan taman raja batu ini belum sepenuhnya mendukung untuk dijadikan tempat yang dapat menampung segala bentuk kegiatan masyarakat karena masih ada beberapa

lahan yang kondisi sirkulasinya belum baik serta masih adanya beberapa bangunan yang terbengkalai.

Oleh sebab itu dibutuhkan wadah yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk menampung segala bentuk kegiatan masyarakat. **Pengembangan Taman Raja Batu sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat Mandailing Natal** di dekatkan dengan pendekatan yang mengarah kepada lokalitas budaya adat istiadat yang berada di Panyabungan. Pendekatan lokalitas budaya adat istiadat ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam melestarikan, serta menjaga kebudayaan adat yang mulai hilang.

## 1.2 Fakta



Ketua DPRD Madina, Erwin Efendi menyatakan keberadaan Taman Raja Batu patut disyukuri masyarakat Madina. Menurutnya, kehadiran Taman Raja Batu secara otomatis telah mengurangi biaya apabila pemerintah daerah menyelenggarakan event atau acara kedaerahan yang selama ini selalu menyewa lapangan.

Bukan hanya itu, Taman Raja Batu juga menjadi tempat masyarakat Mandailing Natal, khususnya Masyarakat Panyabungan dalam melakukan berbagai kegiatan. Berikut jenis kegiatan yang ada di Taman Raja Batu :

**Tabel 1.1** jenis kagiatan di Taman Raja Batu

| NO. | Jenis Kegiatan   | Bentuk kegiatan   | Tempat kegiatan sekarang | Kondisi Fasilitas                     | Foto Existing   |
|-----|------------------|---|--------------------------|---------------------------------------|---|
| 1.  | Lapangan Upacara | <ul style="list-style-type: none"> <li>Upacara kemerdekaan</li> <li>Upacara daerah</li> </ul> | Ruang terbuka            | Belum memadai ( seadanya )            |    |
| 2.  | Olahraga         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jogging</li> </ul>                                     | Pinggir jalan            | Bergabung dengan jalur kendaraan      |   |
|     |                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Panjat Tebing</li> </ul>                               | Ruang terbuka            | Belum memadai ( sudah tidak dipakai ) |    |
|     |                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Futsal</li> </ul>                                      | Ruang terbuka            | Belum memadai ( seadanya )            |  |
|     |                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Arung Jeram</li> </ul>                                 | Ruang terbuka            | Belum memadai ( seadanya )            |  |
| 3.  | Seni             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pentas Budaya</li> </ul>                               | Semi terbuka             | Belum memadai                         |  |
|     |                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Manortor</li> </ul>                                    | Ruang terbuka            | Belum ada fasilitas                   |   |
|     |                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Margondang</li> </ul>                                  | Ruang terbuka            | Belum memadai                         |  |

|    |           |   |                          |                            |   |
|----|-----------|---|--------------------------|----------------------------|---|
|    |           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Onang - onang</li> </ul> | Ruang terbuka            | Belum ada fasilitas        |   |
| 4. | Event     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konser</li> </ul>        | Semi terbuka             | Belum memadai              |  |
|    |           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pameran</li> </ul>       | Ruang tertutup           | Belum memadai (seadanya)   |  |
|    |           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tabligh Akbar</li> </ul> | Semi terbuka             | Belum memadai ( seadanya ) |  |
| 5. | Komunitas | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pramuka</li> </ul>       | Ruang terbuka & tertutup | Belum ada fasilitas        |   |
|    |           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesenian</li> </ul>      | Ruang terbuka & tertutup | Belum ada fasilitas        |   |

*Sumber : Data Pribadi*

### 1.3 Rumusan Masalah

#### 1.3.1 Permasalahan Non-Arsitektural

1. Bagaimana cara mengelola Taman Raja Batu agar menjadi wadah sebagai Pusat kegiatan Masyarakat ?
2. Bagaimana cara agar masyarakat dapat berkegiatan dengan nyaman di Taman Raja Batu ? ?

#### 1.3.2 Permasalahan Arsitektur

1. Bagaimana cara mengembangkan Taman Raja Batu sebagai pusat kegiatan masyarakat ?

2. Bagaimana cara merancang wadah yang dapat menampung kegiatan masyarakat?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk meningkatkan nilai minat masyarakat di Panyabungan dalam menjalankan setiap aktifitas atau kegiatan, baik dari masyarakat itu sendiri maupun dari pemerintahan.

#### **1.5 Sasaran Penelitian**

1. Untuk memberikan wadah untuk masyarakat dalam melakukan aktivitas.
2. Dapat meningkatkan akses sosial ekonomi dikawasan taman raja batu yang dapat menarik perhatian masyarakat local maupun luar.

#### **1.6 Ruang Lingkup**

1. Ruang Lingkup Spasial

Untuk lokasi taman raja batu berada didalam kawasan pusat pemerintahan Mandailing Natal.

2. Ruang Lingkup Substansial

Untuk kegiatan pengembangan kali ini ditujukan untuk melestarikan ataupun menjaga lokalitas budaya adat yang ada di Mandailing Natal.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memberika pemahaman yang jelas dan mudah dipahami, penulisan tugas proposal ini akan disusun dengan rangkaian kegiatan yang di bagi menjadi beberapa bab, sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Yaitu menguraikan tentang latar belakang, fakta, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Yaitu menguraikan tentang tinjauan pustaka, baik yang bersumber dari media cetak seperti buku, koran dan media elektronik seperti jurnal-jurnal ilmiah yang terkait.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Yaitu tentang metode penelitian dan perencanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada

## **BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN**

Yaitu tentang data primer dan sekunder yang telah didapat. Data primer didapat dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan dan data sekunder didapat dari internet serta dari dinas-dinas terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis

## **BAB V ANALISA**

Yaitu tentang analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey langsung ke lapangan

## **BAB VI KONSEP PERANCANGAN**

Yaitu tentang gagasan-gagasan konsep yang ingin digunakan baik secara makro maupun mikro

## **BAB VII PERENCANAAN TAPAK**

Yaitu tentang perencanaan tapak yang didapat setelah melakukan analisa terhadap tapak dan menggunakan gagasan-gagasan konsep yang telah didapat pada bab sebelumnya

## **BAB VIII PENUTUP**

Yaitu tentang kesimpulan dari hasil latar belakang hingga konsep tapak dan bangunan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**